

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
KEBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Program Studi Manajemen
Dakwah



Oleh :

ATABIK NASRI
NIM. 3620001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ABAD, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
KEBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Program Studi Manajemen
Dakwah



Oleh :

ATABIK NASRI
NIM. 3620001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ABAD, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atabik Nasri

NIM : 3620001

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK KEBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Atabik Nasri
NIM. 3620001

NOTA PEMBIMBING

Irfandi, M.H

Dk. Plenden RT 03 RW 01, Desa Pretek, Kecamatan Pecalungan, Kabupaten

Batang

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Atabik Nasri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Atabik Nasri

NIM : 3620001

Judul : **ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF
UNTUK KEBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI
BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Pembimbing



Irfandi, M.H

NIP. 198511202020121004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ATABIK NASRI**
NIM : **3620001**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF
UNTUK KEBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI
BAZNAS KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001


Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sas	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة

ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة

ditulis *fatimah*

3. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-birr

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Saw. yang dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tercinta, Bapak Rosyidin dan Ibu Siti Kholifah yang selalu mendoakan penulis dan memberikan banyak dorongan serta dukungan secara keseluruhan kepada penulis, serta saudara penulis, Desi Caesarina Khasanahbeserta, yang senantiasa menemani penulis dalam pembuatan skripsi.
2. Segenap keluarga besar penulis, tiada kesuksesan tanpa dukungan, dan doa yang selalu terpanjatkan
3. Kepada Bapak Irfandi, S.H. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dosen, dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan.
5. Bapak Ibu pegawai Baznas Kota Pekalongan yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitiannya di sana.
6. Segenap teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman yang berkesan selama penulis menempuh lika-liku dalam perkuliahan.

MOTTO

“LEBIH BAIK TERLAMBAT, DARI PADA TIDAK PERNAH SAMA SEKALI”



ABSTRAK

Atabik Nasri. 2024. Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Keberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Kota Pekalongan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Irfandi, M.H.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pemberdayaan, Baznas.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekalongan sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk menyalurkan dana zakat yang telah dikumpulkan dari masyarakat sebelumnya dalam berbagai macam program yang salah satunya ialah program pemberdayaan zakat produktif yang dikhususkan untuk masyarakat Kota Pekalongan yang masuk diantara 8 asnaf sebagai peserta programnya. Baznas Kota Pekalongan melaksanakan program pendayagunaan zakat produktif terdapat beberapa program yakni wirausaha angkringan, pelatihan pangkas rambut, pelatihan pijat refleksi dalam upaya memberdayakan mustahik yang mengikutinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan. (2) Bagaimana keberdayaan ekonomi mustahik setelah mengikuti program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pendayagunaan dalam program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan sudah menerapkan teori pendayagunaan produktif kreatif karena dalam pentasarufannya mengadakan pelatihan kewirausahaan angkringan, pangkas rambut, pijat refleksi, dan memberikan modal yang dapat menunjang mustahik seperti pemberian bantuan peralatan untuk yang angkringan mendapatkan grobak berjualan, kemudian pangkas rambut mendapatkan satu set peralatan memangkas rambut, dan untuk pijat refleksi mendapatkan matras sehingga dapat digunakan dengan berkelanjutan. (2) Program pendayagunaan zakat produktif dari Baznas Kota Pekalongan membuat mustahik berhasil memenuhi indikator pemberdayaan yakni meningkatkan kesadaran, Tingkat kemampuan untuk memperoleh kapasitas, kemampuan menghadapi hambatan, dan kerja sama. Melalui pelatihan dan bantuan yang diberikan, mereka mampu mengubah kondisi ekonomi dan mengembangkan usaha masing-masing.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul: **“Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Keberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kota Pekalongan”**.

Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Khoirunnisa, . selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Irfandi, S.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sebagai bahan skripsi.
10. Bapak, Ibu, dan Kakak, terima kasih atas doa, kasih sayang, bimbingannya, semangat, dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Guru yang telah mengajarkan ABCD dan ABATA yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
12. Teman-temanku seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2020, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu akan saya kenang selalu kenangan indah kita.
13. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis memohon dan berserah diri dengan harapan niat baik, dan perjuangan selama ini mendapatkan berkah dan manfaat dan semoga segala bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Penulis



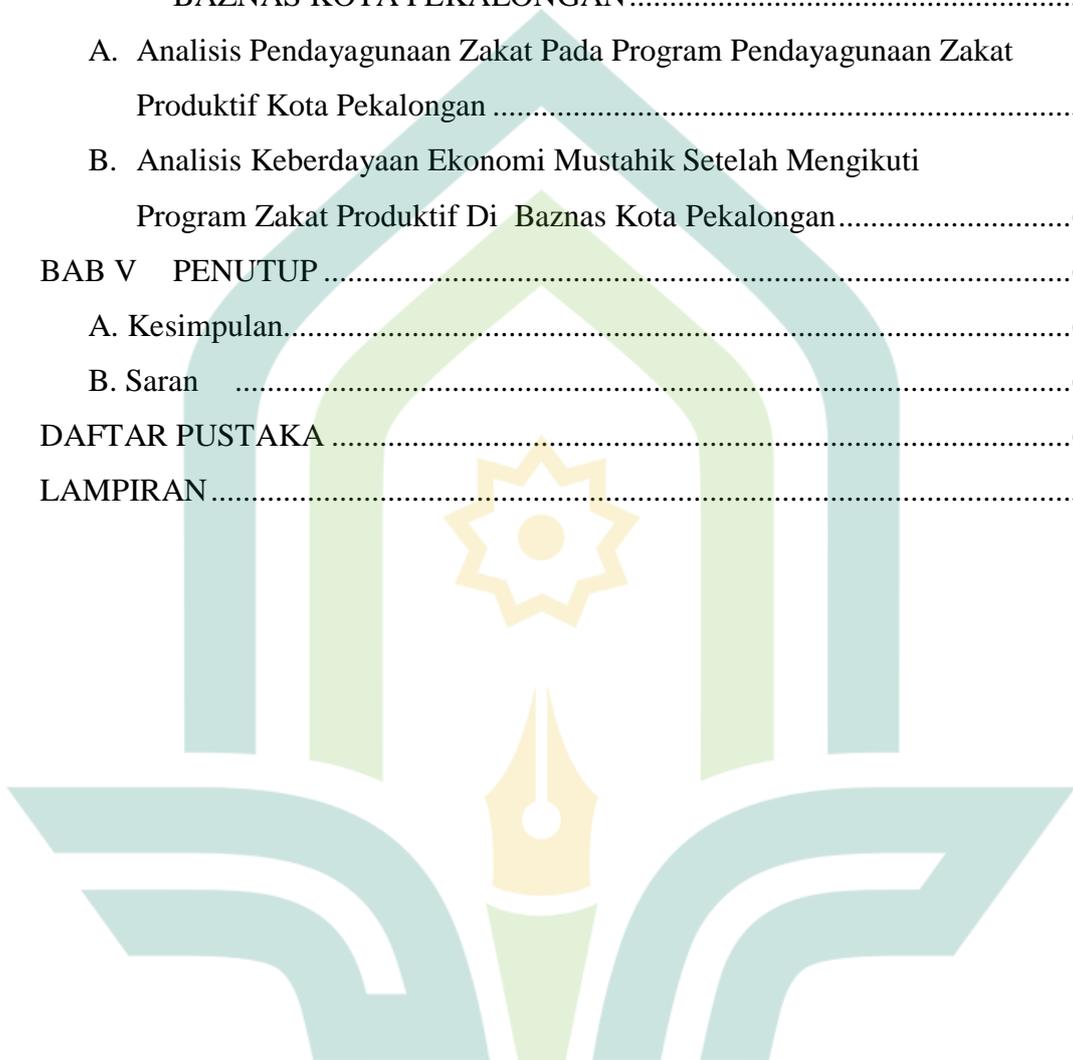
Atabik Nasri

NIM. 3620001

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI.....	25
A. Konsep Pendayagunaan Zakat Produktif	25
B. Pemberdayaan Ekonomi.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM	45
PELAKSANAAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN	45
A. Profil Baznas Kota Pekalongan.....	45
B. Pendayagunaan Zakat Produktif di Baznas Kota Pekalongan	51

C. Keberdayaan Ekonomi Mustahik Setelah Mengikuti Program Zakat Produktif di Baznas Kota Pekalongan.....	53
BAB IV ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN.....	57
A. Analisis Pendayagunaan Zakat Pada Program Pendayagunaan Zakat Produktif Kota Pekalongan	57
B. Analisis Keberdayaan Ekonomi Mustahik Setelah Mengikuti Program Zakat Produktif Di Baznas Kota Pekalongan.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	17
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Baznas Kota Pekalongan.....48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi dan Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang menitik beratkan pada menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat, serta antara manusia dan alam. Ketimpangan sosial merujuk pada ketidak seimbangan dalam masyarakat yang menghasilkan perbedaan yang signifikan. Ini bisa dijelaskan sebagai kondisi di mana orang-orang yang berada dalam posisi sosial yang lebih tinggi memiliki lebih banyak keuntungan daripada mereka yang berada dalam posisi yang di bawahnya. Terkadang, ketimpangan sosial dapat mengakibatkan penindasan oleh mereka yang lebih berkuasa, yang pada akhirnya menciptakan kelas sosial dan semakin memperburuk ketidak setaraan.¹

Dalam Islam, manusia memiliki hak, dan kewajiban yang tidak terlepas dari satu sama lain. Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi adalah memberikan sebagian dari kekayaan mereka, yang dikenal sebagai zakat. Zakat adalah bentuk ibadah dalam Islam yang mencakup aspek ibadah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan nilai-nilai agama, dan sosial.²

Menurut data statistik Kota Pekalongan masyarakat di bawah garis kemiskinan ada 6,81% yang artinya angka kemiskinan di Kota

¹ Asghar Ali, *Islam Masa Kini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010),hlm. 243

² M. Arief Mufraini, *Akuntansi Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana,2011), hal. 1

Pekalongan masih tetap ada.³ Islam menunjukkan ketidak setujuan terhadap kemiskinan dan mendorong individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun demikian, dalam beberapa situasi di mana kebutuhan dasar tidak dapat terpenuhi, Islam menawarkan mekanisme sosial yang dirancang untuk mengatasi kondisi tersebut. Sistem ini mendorong seluruh umat Islam untuk memberikan bantuan kepada sesama yang membutuhkan, menciptakan keterlibatan sosial dalam upaya mengurangi ketidaksetaraan dan memberikan dukungan kepada mereka yang kurang beruntung secara ekonomi.⁴ Islam sangat peduli terhadap kesetaraan, keadilan, dan kesejahteraan manusia. Lebih dari sekadar ibadah spiritual, Islam juga mendukung gerakan sosial dan upaya untuk mencapai keadilan ekonomi. Oleh karena itu, sulit untuk sepenuhnya menghilangkan kesenjangan ekonomi antara orang kaya dan miskin dalam masyarakat, karena kemiskinan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat keadilan sosial dalam masyarakat. Namun, Islam sangat menekankan agar kemiskinan tidak berkembang hingga menciptakan kesenjangan sosial yang besar, yang dapat mengakibatkan iri dan kerusuhan sosial. Orang memberikan sebagian dari kekayaannya kepada fakir miskin mencerminkan tingkat kepedulian sosial yang tinggi, tetapi ini juga harus disertai dengan perhatian dan kepedulian

³ <https://pekalongankota.go.id/berita/tahun-2024-pemkot-inventarisir-strategi-penangulangankemiskinan.html#:~:text=Adapun%20angka%20kemiskinan%20Kota%20Pekalongan.%25%20teralisasi%206%2C81%25>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2024

⁴ Putra, TW dan A Naufal. “*Konsep Pengelolaan Penggalangan Dana Zakat*”. Medina: Jurnal Studi Islam, Vol, 9 No. 2, Juni 2019. hlm. 241-250

terhadap sesama manusia. Islam dengan tegas melarang segala tindakan yang dapat merugikan stabilitas ekonomi masyarakat dan melarang umatnya untuk terlibat dalam praktik-praktik yang merugikan kepentingan sosial secara umum.⁵

Lembaga Amil Zakat memiliki fleksibilitas dalam pendayagunaan dana zakat yang mereka kelola, dan tidak terbatas pada aktivitas yang bersifat tradisional. Tidak hanya memberi mereka ikan, tetapi juga memberi mereka kail, sehingga mereka dapat terus berusaha dan meningkatkan kualitas hidup mustahik. Mereka dapat mengarahkan dana zakat ke berbagai program dan kegiatan yang berkontribusi pada kesejahteraan umat. Salah satu contohnya adalah penggunaan zakat sebagai modal kerja dalam program pendidikan ekonomi umat. Dengan memberikan zakat produktif kepada fakir miskin sebagai modal kerja, Lembaga amil zakat membantu menciptakan peluang ekonomi bagi mereka yang membutuhkan. Ini tidak hanya membantu mengatasi kemiskinan, tetapi juga mengurangi tingkat pengangguran dalam masyarakat. Pendayagunaan zakat dalam program semacam ini mencerminkan upaya nyata untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi yang lebih luas serta membantu meningkatkan kesejahteraan umat. Pendekatan ini mencerminkan pandangan bahwa zakat bukan hanya tentang memberi bantuan sementara kepada fakir miskin, tetapi juga tentang memberikan mereka alat untuk mandiri dan membangun

⁵ Abdurrachman Qadir, *Zakat in mahdhab en sociale Dimensions* (Jakarta: PT Raja ` Grafindo Persada, 2011), hlm. 142

kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, Lembaga amil zakat berperan penting dalam mengubah dana zakat menjadi sumber daya yang dapat memacu perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat yang lebih besar.⁶

Peraturan No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat telah mengalami perubahan melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengurus Zakat. Setelah disahkan sebagai Undang-Undang tentang zakat. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai yayasan zakat mulai didirikan, termasuk lembaga-lembaga zakat yang diawasi oleh otoritas publik, seperti BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah), dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang dijalankan oleh yayasan-yayasan zakat yang lebih modern, efisien, dan terorganisir. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah Indonesia untuk mengatur dan mengelola zakat secara lebih terstruktur dan transparan. Melalui lembaga-lembaga ini, pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat dapat diawasi dengan lebih baik, sehingga memastikan bahwa zakat dipakai untuk menolong mereka yang membutuhkan dengan lebih efektif. Pengaturan ini juga memungkinkan adanya upaya modernisasi dalam pengelolaan zakat, yang dapat meningkatkan efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana zakat untuk kepentingan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, Indonesia

⁶ Erike Anggraini, "Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung)". *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017. hlm. 1-14

berusaha untuk memaksimalkan manfaat zakat sebagai instrumen sosial dan ekonomi yang penting dalam pembangunan negara.⁷

Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan, pengumpulan, dan penggunaan zakat, terdapat beberapa Lembaga Amil Zakat publik yang bertugas menjalankan fungsi tersebut. Di antara Lembaga Amil Zakat publik ini, hanya Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) yang didirikan oleh otoritas publik berdasarkan Perpres (Peraturan Presiden) No. 8 Tahun 2001. Baznas memiliki tugas dan kapasitas khusus untuk menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di tingkat masyarakat.⁸

Baznas Kota Pekalongan adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi zakat di tingkat Kota Pekalongan. Kantor Baznas Kota Pekalongan terletak di Jalan Majapahit No. 8, Desa Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Baznas Kota Pekalongan pertama kali berdiri pada tahun 1993 dengan nama awal Bazis Kota Pekalongan. Pada waktu itu, tujuan utama dari lembaga ini memang untuk menghimpun, dan mengelola zakat, infak, dan sedekah. Hal ini menunjukkan komitmen Baznas Kota Pekalongan dalam memastikan bahwa dana zakat, infak, dan

⁷ Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat1 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2024

⁸ Peraturan Presiden No 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional <https://www.regulasip.id/book/8775/read#:~:text=KEPUTUSAN%20PRESIDEN%20REPUBLIK%20INDONESIA%20NOMOR%208%20TAHUN%202001%20TENTANG%20BADAN%20AMIL%20AKAT%20NASIONAL,Kembali%20ke%20Deksripsi&text=NASIONAL.&text=pengumpulan%20dan%20pendistribusian%20serta%20pendayagunaan%20zakat>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2024

sedekah digunakan dengan tepat sasaran untuk membantu mereka yang membutuhkan di sekitar wilayah Pekalongan

Baznas Kota Pekalongan adalah Lembaga amil zakat yang memberikan peluang dalam penyaluran pendayagunaan zakat produktif yang dikelolanya, dengan memberikan bantuan-bantuan terhadap masyarakat yang membutuhkan di wilayah Pekalongan sendiri dan sekitarnya, serta dalam pendistribusiannya harus tepat sasaran. Dalam prakteknya Baznas Kota Pekalongan memberikan pelatihan babershoap, berwirausaha angkringan, pijat refleksi, dan lain-lain kepada para mustahik. berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik menindak lanjuti serta meneliti lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK KEBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana keberdayaan ekonomi mustahik setelah mengikuti program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui keberdayaan ekonomi mustahik setelah mengikuti program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian di sini secara teoritisnya yakni dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai zakat terutama pada pendayagunaan zakat produktif melalui pemberdayaan ekonomi mustahik di Baznas Kota Pekalongan.

1. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan keilmuan manajemen dakwah dalam pengetahuan khususnya bidang pendayagunaan zakat produktif untuk keberdayaan ekonomi mustahik.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian di sini dapat menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya mengenai pendayagunaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di Baznas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Zakat Produktif

Ditinjau dari segi bahasa, kata "zakat" memiliki berbagai arti, seperti keberkahan, pertumbuhan, kesucian, dan keberesan. Secara istilah, para Ulama merumuskannya menggunakan kalimat yang beda, tetapi memiliki makna sama yakni zakat ialah sebagian dari harta melalui syarat tertentu yang Allah SWT tentukan dengan memberikan hukumnya wajib kepada hamba-hambanya untuk menyerahkannya zakatnya kepada yang berhak menerimanya. Pengertian zakat secara bahasa dengan pengertiannya sangatlah erat, yaitu ketika zakat dikeluarkan dari harta, maka harta itu akan berkah, tumbuh, berkembang, menjadi suci dan baik.⁹

Zakat, dalam istilah Islam, artinya memberikan sejumlah harta tertentu kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahik), sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh hukum Islam. Sebagai salah satu dari lima rukun Islam, zakat ialah kewajiban yang harus dilakukan. Ada dua jenis zakat, yakni zakat fitrah yang diberikan di akhir bulan Ramadhan dan zakat harta / zakat mal.¹⁰

⁹ Kh.Didin Hafidudin,M.Sc.," *Zakat Dalaam Perekonomian Moderen*"Jl.Ir.H. Juanda Depok 16418,(2002),hlm:7.

¹⁰ Yusuf Wibisono, *Mengelola zakat Indonesia: diskursus pengelolaan zakat nasional dari rezim Undang-Undang no. 38 Tahun 1999 ke rezim Undang-Undang no. 23 tahun 2011*, Edisi pertama (Rawamangung, Jakarta, Indonesia: Kencana, 2015), hlm:1–2.

Prinsip Zakat Menurut M.A. Manan di bukunya *Islamic Economics: Teori, dan Praktek zakat* memiliki enam prinsip, sebagai berikut:¹¹

1. Prinsip Kepercayaan pada Islam (Iman)

Membayar zakat ialah ibadah, hanya orang beriman sejati yang bisa menunaikannya dalam artian bersungguh-sungguh dan ikhlas yang sebenarnya.

2. Prinsip Keadilan

Jelas bahwa tujuan zakat adalah untuk berbagi kekayaan secara adil yang Allah SWT berikan kepada umat manusia. Menjelaskan bahwa zakat hanya dikeluarkan oleh orang-orang yang merdeka dan sehat jasmani dan rohani, yang merasa bertanggung jawab tanggung jawab mengeluarkan zakat untuk kemaslahatan bersama.

2. Prinsip Produktivitas (Produktivitas)

Zakat merupakan kewajiban yang wajar, karena seseorang yang telah menghasilkan keuntungan dan dapat dapat dikumpulkan setelah jangka waktu satu tahun.

3. Asas Nalar (Akal)

Artinya sangat rasional zakat harta memproduksinya harus dikeluarkan.

¹¹ M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1997). hlm.257-259.

4. Prinsip etika dan keadilan

Menegaskan bahwa zakat tidak akan diminta sembarangan orang tanpa memperhatikan akibatnya. Pembayaran zakat lebih baik tidak dilakukan apabila orang yang membayarnya tidak mampu.

5. Prinsip Kebebasan

Zakat hanya dibayarkan oleh orang-orang yang merdeka atau bebas.

Zakat produktif merupakan bentuk pendayagunaan zakat yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik agar dapat terus mendapatkan penghasilan melalui harta zakat yang diterima. Artinya, harta zakat yang diterima oleh mustahik tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi, tetapi juga untuk mendukung usaha mereka sehingga mereka bisa mencukupi kebutuhan hidup mereka secara berkelanjutan. Zakat yang diberikan kepada mustahik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan perekonomian mereka jika dikelola dengan baik. Pengelolaan zakat produktif yang baik harus didasarkan pada perencanaan, dan pelaksanaan yang matang, termasuk mencakup analisis mendalam terhadap akar penyebab kemiskinan, kekurangan modal kerja, dan kurangnya lapangan pekerjaan di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang tepat untuk mengembangkan

zakat produktif. Dengan menjadikan dana zakat sebagai modal usaha untuk mendorong ekonomi penerimanya, dan membantu mereka menjalani atau membiayai kehidupan mereka secara teratur, maka pendayagunaan zakat produktif dapat dikatakan berhasil. Dengan bantuan ini, Fakir miskin akan mendapatkan sumber pendapatan yang stabil, meningkatkan skala usaha mereka, mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan, dan dapat mulai menabung untuk masa depan.¹²

b. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan dari istilah dasar “daya”, yang mengarah arti kekuatan, dalam bahasa Inggris disebut "empowerment". Dalam hal ini, konsep pemberdayaan ialah memberikan kekuatan atau daya kepada orang atau kelompok yang tergolong lemah atau tidak berdaya, seperti mereka yang tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka sendiri, seperti pangan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan lain sebagainya.¹³ Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat dapat di pahami sebagai tindakan dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, dengan menggunakan kemampuan dan sumber daya yang ada, dan

¹² Ahmad Thoharul Anwar, *Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 5, No. 1, Juni 2018, hlm. 46-47.

¹³ Dedeh Maryani, Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), hlm.1-2.

dilakukan oleh anggota kelompok, komunitas, lembaga, dan sebagainya.¹⁴

Pemberdayaan masyarakat ialah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat, terutama kelompok masyarakat yang lemah dan rentan. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka. masyarakat juga diharapkan dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan yang berdampak ke mereka.¹⁵

Pemberdayaan ekonomi ialah peningkatan kepemilikan faktor-faktor produksi, memperkuat kontrol terhadap distribusi dan pemasaran, sehingga memberikan peningkatan masyarakat untuk memperoleh gaji ataupun upah yang layak, dengan cara memberikan layanan kepada masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan serta keterampilan.¹⁶

Keberdayaan menurut Suharto diukur dengan empat indikator yakni :

1. Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah
2. Tingkat kemampuan untuk memperoleh kapasitas

¹⁴ Efri Syamsul Bahri, *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, (Kediri: FAM Publishing, 2019) hlm. 1-11

¹⁵ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif, *Journal Of Islamic Tourism*", Vol, 1 No. 2 November 2021, hlm. 83-84

¹⁶ Mohammad Nadzir, "*Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren*", Vol, 6 No. 1 Mei 2015, hlm 40.

3. Tingkat kemampuan menghadapi hambatan
4. Tingkat meningkatkan kerja sama.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai persamaan dan berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dapat dijadikan acuan yang baik untuk pokok permasalahan serta membedakan penelitian sebelumnya. Dengan begini peneliti menyajikan literatur penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, pada penelitian yang berjudul “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi pada Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung)”, disusun oleh Sela Nur Fitria, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2017. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan dana zakat untuk pendayagunaan zakat produktif dengan mengadakan program yang bisa berkelanjutan.¹⁸ Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang Pendayagunaan zakat produktif dengan program yang berkelanjutan, selain itu kesamaan pada penelitian ini yakni memakai metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini yakni perbedaan tempat penelitian

¹⁷ Najmudin, “*Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Keci*” (Kota Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2020) hlm. 17

¹⁸ Erike Anggraini, "Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung)". *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017. hlm. 1-14

dimana penelitian ini dilakukan di Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung.

Kedua, penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Pusat)”, disusun oleh Ina Paojiah, Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta 2020.¹⁹ Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Manajemen yang di terapkan dalam pelaksanaan Pendayagunaan zakat produktif. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang Pendayagunaan zakat produktif serta memiliki kesamaan memakai metode penelitian kualitatif, kemudian perbedaannya yaitu di lokasi penelitian ini yang di lakukan di Baznas Pusat.

Ketiga, penelitian skripsi dengan judul “Penyaluran Zakat Produktif di (Baznas) Kabupaten Kampar Melalui Program Pelatihan Babershop untuk Anak-Anak Muda”, disusun oleh Habib Asqolana, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021, Dalam penelitian ini menjelaskan tentang penyaluran zakat produktif melalui pelatihan babershop. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang program zakat produktif melalui pelatihan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu

¹⁹ Ina Paojiah, “Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Pusat)” *Jurnal Skripsi Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta* 2020. hlm. 1-15

menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian yang akan diteliti yaitu membahas mengenai pelatihan babershop dan lokasi penelitiannya ada di Baznas Kabupaten Kampar.²⁰

Keempat, Pada penelitian artikel jurnal dengan judul “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)”, disusun oleh Syahrul Amsari, tahun 2020. Pada penelitian ini membahas tentang Pendayagunaan Zakat produktif dengan melakukan pemberdayaan kepada Mustahik. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas tentang Pendayagunaan Zakat produktif, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya pada penelitian yang akan diteliti yaitu lokasi penelitiannya yang ada di LAZISMU Pusat.²¹

Kelima, penelitian skripsi dengan judul “ Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Baznas Kota Pekalongan”, disusun oleh Khaerul Muttaqin, Tahun 2022. Pada penelitian ini membahas pengaruh prinsip-prinsip good corporate governance mengenai pengelolaan dana zakat. Penelitian ini memiliki kesamaan pada tempat yakni sama-sama di Baznas Kota Pekalongan dan membahas tentang zakat. Adapun

²⁰ Habib Aqolana, “Penyaluran Zakat Produktif di (Baznas) Kabupaten Kampar Melalui Program Pelatihan Babershop untuk Anak-Anak Muda”. *Jurnal Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021. hlm 1-10

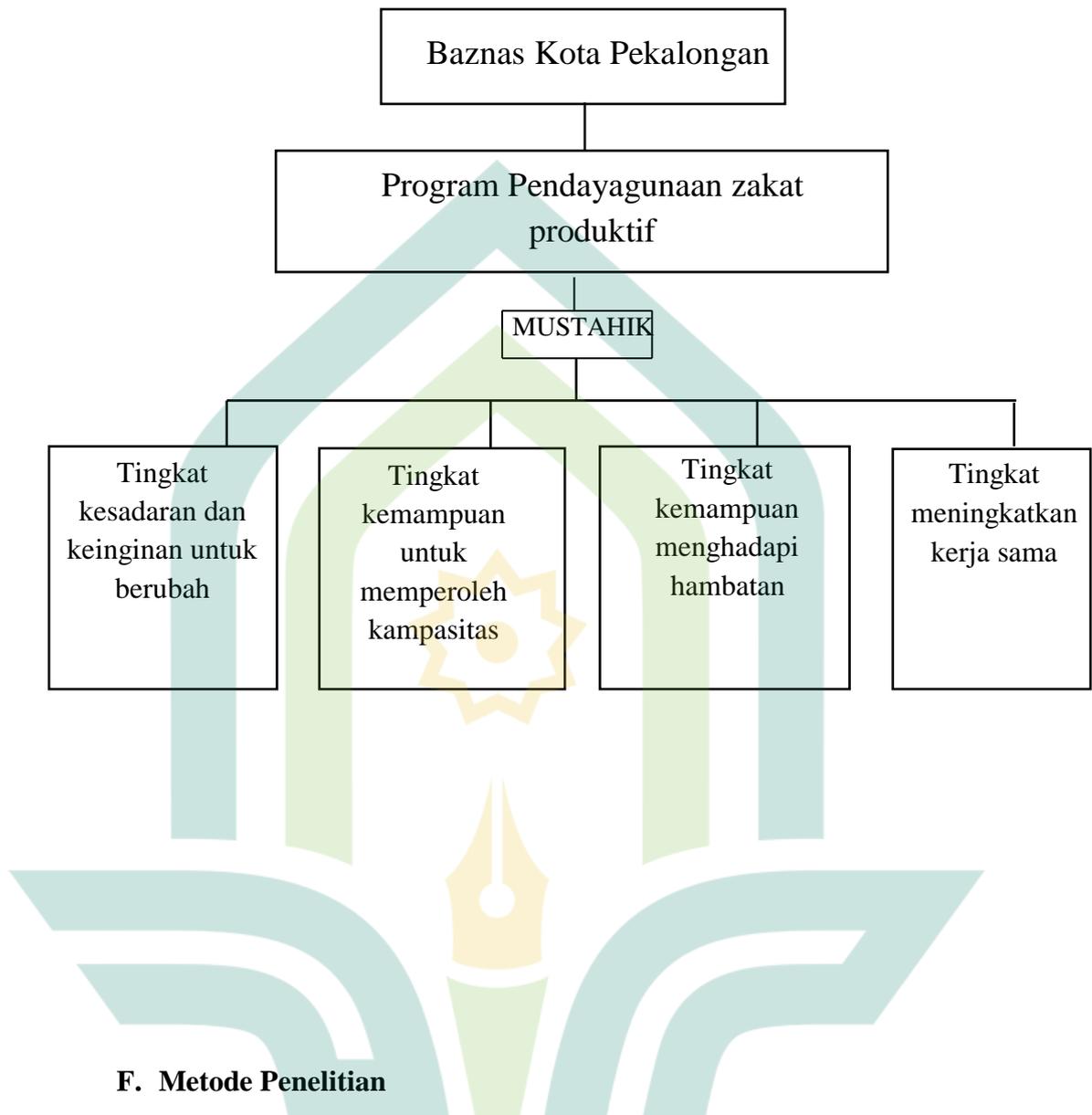
²¹ Syahrul Amsari, “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)”. *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 1. Nomor.2. Juni 2019*. hlm 323

perbedaannya pada metode penelitiannya yakni menggunakan kuantitatif dan menggunakan prinsip good corporate governance.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konstruksi berpikir yang logis dengan argumen yang konsisten dengan ilmu pengetahuan sebelumnya berhasil di buat. Menurut Rusidi, kerangka berpikir berarti mengambil tindakan sendiri dalam kerangka teori atau juga disebut proses deduktif. Menjalankan program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan terdapat penerima manfaat yang akan dikaitkan dengan konsep keberdayaan ekonomi. Konsep tersebut ditentukan melalui penentuan berbagai indikator, sehingga konsep tersebut dapat diverifikasi dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator-indikator tersebut ialah Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah, Tingkat kemampuan untuk memperoleh kapasitas, Tingkat kemampuan menghadapi hambatan, dan Tingkat meningkatkan kerja sama. Dengan menerapkan keempat indikator analisis tersebut sehingga dapat diketahui bahwa bagaimana tingkat keberdayaan pada mestahik. Kerangka berpikir yang digunakan untuk melihat indikator-indikator pada penelitian ini bisa dilihat dengan tabel di bawah:

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



Terdapat beberapa metode penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai study kasus di mana peneliti dapat terus berinteraksi dengan data yang dikumpulkan dan isu teoretis

yang akan dikaji. penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian yang memiliki tujuan dalam memahami fenomena yang terjadi di dunia nyata secara mendalam. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, tetapi hasil penelitiannya bersifat subjektif dan sulit untuk digeneralisasi. Penelitian di sini memakai metode penelitian kualitatif untuk memaparkan dengan faktual, sistematis, dan akurat tentang fenomena yang terjadi dan di angkat dalam penelitian dengan menganalisis data yang di dapat lalu di buat kesimpulan.²²

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baznas Kota Pekalongan yang berkantor di Podosugih, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang memiliki sumber dan dapat di peroleh langsung oleh penulis dari sumber atau subjek penelitian. Data primer bersifat akurat karena berasal dari sumber pertama, sehingga dapat memeberikan wawasan kepada peneliti mengenai topik penelitian yang akurat. Dalam penelitian ini data primernya adalah pihak pengurus yang

²² Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif” Vol 21, no. 1 (2021). hlm. 49

bersangkutan di Baznas Kota Pekalongan yakni wakil ketua I Baznas Kota Pekalongan, wakil ketua II Baznas Kota Pekalongan, dan mustahik penerima bantuan program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder biasanya dipakai dalam penelitian untuk mendukung hasil atau untuk analisis yang lebih mendalam yakni keluarga mustahik, dan informasi lainnya mengenai analisis pendayagunaan zakat produktif melalui pemberdayaan ekonomi mustahik.²³

4. Metode Pengumpulan Data

Terdapat metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses mengumpulkan data yang dilakukan secara menyeluruh melalui diskusi yang dilakukan oleh dua belah pihak untuk mendapat tujuan tertentu. Dengan melakukan wawancara, mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang topik yang sedang diteliti. Peneliti dan narasumber berkomunikasi selama wawancara dengan tujuan tertentu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran menyangkut analisis pendayagunaan zakat produktif melalui

²³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 67

pemberdayaan ekonomi mustahik yang diselenggarakan oleh Baznas Kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencatat kejadian atau peristiwa, perilaku, objek, dan hal lain yang terlihat selama penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data untuk penelitian. Observasi dilakukan dengan bermacam cara. Salah satunya adalah observasi partisipatif, di mana peneliti berpartisipasi dalam obyek yang diamati, dan observasi non partisipatif, yang mana peneliti mengamati saja dan tidak berpartisipasi dalam situasi tersebut. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, penulis melakukan observasi langsung ke Baznas Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan. Dokumentasi ini melibatkan menggali informasi dari sumber tertulis yang tersedia, baik dari responden maupun dari sumber tempat. Selama proses pengumpulan informasi penelitian di dokumentasikan dengan menggunakan data-data yang telah diterima, seperti tulisan, foto, dan dokumen tempat lembaga. Dalam jenis penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman yang luas tentang masalah dan data-data tersebut yang

berkaitan dengan judul berfungsi untuk memberikan informasi mengenai apa yang sudah dicapai.²⁴

3. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses yang melibatkan deskripsi dari catatan wawancara, observasi, dan materi lainnya dengan tujuan membantu peneliti memahami secara menyeluruh data yang sudah dikumpulkan. Pada penelitian ini, teknik analisis data mengadopsi metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode tersebut mencakup beberapa teknik, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih topik utama, merangkumnya, dan menekankan apa yang penting. Pada langkah ini, harus mengidentifikasi inti dari data yang telah dikumpulkan, menyingkirkan informasi yang tidak penting, dan berkonsentrasi pada bagian-bagian yang penting untuk penelitian. Mengurangi volume data membantu menyederhanakan kompleksitas informasi, yang memungkinkan analisis lebih lanjut. Peneliti dapat mencapai kesimpulan dan temuan penelitian dengan mereduksi data.

²⁴ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif” Vol 21, no. 1 (2021). hlm. 44-45

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses pengorganisasian dan menampilkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang mudah dipahami atau efektif. Tujuannya adalah untuk memudahkan interpretasi dan analisis data. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi teks, tergantung pada jenis data dan tujuan penelitian. Namun dalam penelitian ini menggunakan narasi teks dengan sebisa mungkin menyajikan data secara efektif, dengan harapan peneliti dapat memudahkan pembaca memahami informasi yang disampaikan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah tahap akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis skripsi. Pada tahap ini, mereka menguraikan temuan penelitian, hasil analisis data, dan jawaban atas pertanyaan penelitian. Hasil penelitian harus valid, dapat dipertanggung jawabkan, dan mengaitkan temuan dengan teori yang relevan. Selain itu, kesimpulan harus mencakup implikasi praktis dari penelitian dan saran untuk peneliti lain dalam bidang yang sama. Salah satu komponen paling penting dari skripsi adalah kesimpulan, karena ini

adalah kesempatan terakhir bagi penulis untuk menunjukkan hasil penelitiannya dalam bidang yang telah mereka pilih.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui tentang gambaran yang akan di bahas pada penulisan penelitian ini , penulis menjabarkan sistematika penulisan diantaranya:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memiliki beberapa unsur pembahasan, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Landasan teori yang dijabarkan dalam penelitian ini yakni tentang topik yang diambil untuk diteliti. Bab ini akan menjelaskan mengenai teori zakat produktif, teori pendayagunaan zakat produktif, definisi mustahik, landasan hukum zakat, teori pelatihan.

Bab III Gambaran umum dan hasil penelitian. Dalam bab ini gambaran umum dan hasil penelitian akan membahas tentang Sejarah berdirinya Baznas kota Pekalongan, visi misi, struktur pegawai, program kerja, deskripsi program pemberdayaan zakat

²⁵ Ahmad Rijali,” *Analisis Data Kualitatif* “, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018. hlm. 84-

produktif, dan mendeskripsikan kondisi mustahik setelah menerima bantuan manfaat.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Menguraikan temuan teori pendayagunaan dalam program zakat produktif, dan menguraikan keberdayaan ekonomi mustahik setelah menerima bantuan dari program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan.

Bab V Pada bab ini berisi hasil akhir dari penelitian yang terdiri atas kesimpulan dan saran penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada sumber primer maupun sekunder mengenai analisis pendayagunaan zakat produktif melalui tahapan proses pemberdayaan pada program Pekalongan produktif di Baznas Kota Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan dalam program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan sudah menerapkan teori pendayagunaan produktif kreatif karena dalam pentasarufannya mengadakan pelatihan, dan memberikan modal yang dapat menunjang mustahik untuk menggunakannya dengan berkelanjutan.
2. Program pendayagunaan zakat produktif dari Baznas Kota Pekalongan membuat mustahik berhasil memenuhi indikator pemberdayaan yakni meningkatkan kesadaran, Tingkat kemampuan untuk memperoleh kapasitas, kemampuan menghadapi hambatan, dan kerja sama. Melalui pelatihan dan bantuan yang diberikan, mereka mampu mengubah kondisi ekonomi dan mengembangkan usaha masing-masing. Hal ini menunjukkan keberhasilan program Baznas Kota Pekalongan dalam memberdayakan mustahik melalui program yang dibuatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapatkan, maka penulis menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang ingin disampaikan penulis bagi pihak Baznas Kota Pekalongan diharapkan untuk sering mengadakan program pendayagunaan zakat produktif ini bisa dalam satu tahun bisa mengadakan tiga sampai empat kali dan diharapkan bisa membuka penerimaan pesertanya bisa diperbanyak lagi, dengan begini tentunya bisa bermanfaat kepada banyak orang dan mampu menurunkan angka pengangguran khususnya di Kota Pekalongan



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2010). "Islam Masa Kini". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amsari, S. (2019). "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)" .Jurnal Ekonomi Islam, 1(2).
- Andini, U. H., dkk. (2015). "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)." Jurnal Administrasi Publik, 2(12).
- Anggraini, E. (2017). "Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Studi Pada Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Lampung)." "Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Islam Negeri Raden Intan Lampung".
- Anwar, A. T. (2018). "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat." "Jurnal Zakat dan Wakaf, 5"(1)
- Aqolana, H. (2021). "Penyaluran Zakat Produktif di (Baznas) Kabupaten Kampar Melalui Program Pelatihan Babershop untuk Anak-Anak Muda". "Jurnal Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau".
- Bahri, E. S. (2019). "Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan". Kediri: FAM Publishing.
- Departemen Agama RI. (2014). "AL-Quran dan Terjemahannya". Bandung: Sygma.
- Duli, N. (2019). "Metodologi Penelitian Kualitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dzakiyah, A., & Panggiarti, E. K. (2023). "Pendistribusian Dana Zakat dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Mustahik pada Baznas Kota Magelang." "SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2"(1).

- Ez, I., & Maisyal, N. (2020). "Pendayagunaan Zakat Untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 Perpektif Filsafat Hukum Islam," "Al - Muamalat: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, 5"(1)
- Fadli, M. R. (2021). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." "Vol. 21"(1), 2021.
- Fitrianesti, R., & Muhtadi, M. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan dalam Membangun Kemandirian di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan." "Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 10"(1).
- Furqon, A. (2015). "Manajemen zakat". Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Habib, M. A. F. (2021). "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif." "Journal Of Islamic Tourism, 1"(2), November 2021.
- Hafidudin, D. (2002). "Zakat Dalam Perekonomian Modern". Jl.Ir.H. Juanda Depok 16418.
- Handini, S., dkk. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir." Scopindo Media Pustaka.
- Kurniawati, D. P. (2013). "Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)". "Jurnal Adminitrasi Publik (JAP), 1"(4).
- Manan, M. A. (1997). "Teori dan Praktek Ekonomi Islam". Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mardikanto, T. (2017). "Pemberdayaan Masyarakat". Bandung: Alfabeta.
- Maryani, D., & Roselin, R. (2019). "Pemberdayaan Masyarakat". Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Miftah. Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Baznas Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan.
- Mufraini, M. A. (2011). "Akuntansi Manajemen Zakat". Jakarta: Kencana.
- Musa, A. (2020). "Pendayagunaan Zakat Produktif", Aceh : PT. Naskah Aceh Nusantara : 2020
- Nadzir, M. (2015). "Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren," "Vol. 6"(1), Mei 2015.

- Najmudin (2020) “ *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Keci*” Kota Bandung : CV Media Sains Indonesia,
- Paojiah, I. (2020). “Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Pusat)”. “Jurnal Skripsi Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta”.
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 14 Ayat 1. Diakses pada 25 April 2024, dari <https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-baznas>
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional. Diakses pada 26 Februari 2024, dari <https://www.regulasip.id/book/8775/read#:~:text=KEPUTUSAN%20PRESIDEN%20REPUBLIK%20INDONESIA%20NOMOR%208%20TAHUN%202001%20TENTANG%20BADAN%20AMIL%20ZAKAT%20NASIONAL,Kembali%20ke%20Deksripsi&text=NASIONAL.&text=pengumpulan%20dan%20pendistribusian%20serta%20pendayagunaan%20zakat>
- Putra, T. W., & Naufal, A. (2019). “Konsep Pengelolaan Penggalangan Dana Zakat.” “Medina: Jurnal Studi Islam, 9”(2), Juni 2019.
- Qadir, A. (2011). “Zakat in mahdhah en sociale Dimensions”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rafi’, M. (2011). “Potensi Zakat (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Berdayaguna)”. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Rijali, A. (2018). “Analisis Data Kualitatif”, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018”.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). “Dasar Metodologi Penelitian”. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 ayat 2. Diakses pada 26 Februari 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>
- Wibisono, Y. (2015). “Mengelola Zakat Indonesia: Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang no. 38 Tahun 1999 ke Rezim

Undang-Undang no. 23 Tahun 2011". Edisi pertama. Rawamangun, Jakarta, Indonesia: Kencana.

Zalikha, S. (2016). "Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam." Jurnal Ilmiah Islam Futura





Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-602/Un.27/TU.III.1/PP.00.9/04/2024 22 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. BAZNAS KOTA PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : ATABIK NASRI
NIM : 3620001
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian


BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PEKALONGAN

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS)
KOTA PEKALONGAN**

Jl. Majapahit No. 8 Kota Pekalongan Email : baznaskota.pekalongan@baznas.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 67 / BAZNAS / VI / 2024

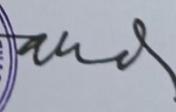
Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua BAZNAS Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

1. Nama : Atabik Nasri
NIM : 3620001
Program Studi : Manajemen Dakwah
Instansi : UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di BAZNAS Kota Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 3 Juni 2024
Pimpinan BAZNAS Kota Pekalongan
Ketua,


H. ABDULLAH



Lampiran 3 Pedoman Observasi dan Wawancara

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

No	Kegiatan	Tanggal	Terlaksana		Keterangan
1	Wawancara dengan karyawan Baznas Kota Pekalongan	1 Desember 2023 – 29 April 2024	Iya	Tidak	Dilaksanakan 2 kali dengan narasumber yang berbeda
			✓		
2	Wawancara dengan Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Baznas Kota Pekalongan	4 Mei 2024 - 8 Mei 2024	✓		Dilaksanakan 6 kali dengan narasumber yang berbeda

B. PEDOMAN WAWANCARA

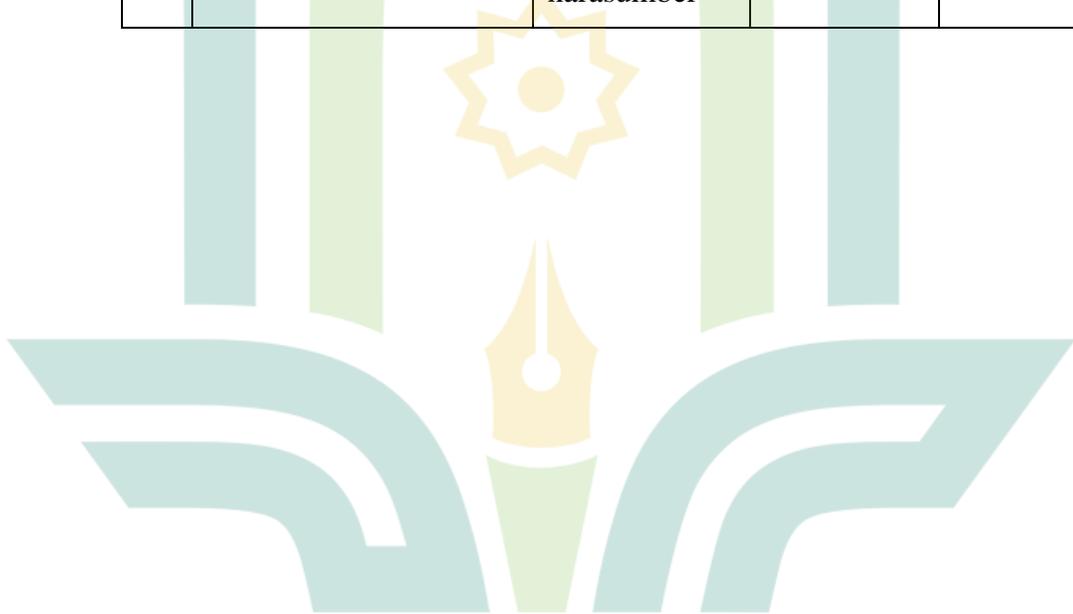
No	Item Pertanyaan	Partisipan
1.	Bagaimana gambaran program zakat produktif seperti jelang waktu pelaksanaan, pelatihan apa saja yang sudah terlaksana, dan berapa nominal bantuan kepada mustahik di Baznas Kota Pekalongan?	Karyawan Baznas Kota Pekalongan
2.	Bagaimana tahapan persiapan program zakat produktif di Baznas Kota	

C.	Pekalongan?	
3.	Bagaimana tahapan pelaksanaan program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan?	
4.	Bagaimana tahapan monitoring program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan?	
5.	Bisa diceritakan bagaimana mengenai kondisi prekonomian Bapak / Ibu setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?	Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Baznas Kota Pekalongan

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi	Indikator	Keterangan	
			Iya	Tidak
1.	Arsip Tekstual	Identitas Baznas Kota Pekalongan	✓	
		Letak Geografis Baznas Kota Pekalongan	✓	
		Struktur Organisasi Baznas Kota Pekalongan	✓	
		Visi dan Misi	✓	

		Baznas Kota Pekalongan		
2.	Arsip Visual	Dokumentasi Program pemberdayaan zakat produktif	✓	
		Dokumentasi hasil Observasi dan wawancara dengan narasumber	✓	



Lampiran 4 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : 1/Fatkhurahman
Jabatan : Wakil Ketua 1 Baznas Kota Pekalongan
Tanggal : 1 Desember 2023 -29 April 2024
Tempat : Baznas Kota Pekalongan

Peneliti		Bagaimana tahapan persiapan program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan?
Wakil Baznas Pekalongan	Ketua Kota 1	Untuk persiapan di sini melakukan interaksi dengan para mustahik, juga membentuk tim untuk kegiatan yang akan di jalankan, dan menentukan kira-kira pelatihan apa yang nantinya akan di adakan serta mempersiapkan anggaran yang akan di gunakan juga menentukan jumlah peserta mustahik yang nantinya akan ikut pelatihan, karena biasanya para mustahik yang mendaftar sangat banyak, bahkan waktu membuka pelatihan angkringan yang daftar sampai ratusan orang yang daftar sehingga harus di batasi mas, kemudian kami juga melakukan penghitungan sebagai persiapan anggaran yang akan kami gunakan nantinya dimana kami biasanya

	<p>menggunakan 30% - 40% mas, padahal instruksi dari Baznas RI di tekankan untuk penggunaan dana program zakat produktif sebesar 50%, setelah itu kami juga juga mengadakan geladi bersih 2 hari sebelum programnya dimulai.</p>
--	--

Narasumber : 2/Khaeron

Jabatan : Wakil Ketua 2

Tanggal : 1 Desember 2023 - 29 April 2024

Tempat : Baznas Kota Pekalongan

Peneliti	<p>Bagaimana proses di lakukannya program penyaluran dana zakat produktif pada Baznas Kota Pekalongan ini ?</p>
Wakil Ketua 2 Baznas Kota Pekalongan	<p>Untuk pemberdayaan zakat produktif setidaknya dilakukan setahun1 sampai 2 kali mas, dan dalam setiap program pemberdayaanya berbagai macam seperti pelatihan usaha angkringan, pangkas rambut, dan yang baru-baru ini adalah pelatihan pijat refleksi-mas. Untuk jumlah Peserta yang mengikuti pelatihan ada berbagai macam contohnya pelatihan angkringan 10 orang, pelatihan pangkas rambut 16 orang-mas, dan untuk pijat refleksi sekitar 30 orang lebih, Untuk besaran bantuan modal yang diberikan berbeda beda di setiap pelatihannya, seperti saat pelatihan</p>

	<p>angkringan diberikan berupa peralatan, dan grobak, senilai 4 jutaan serta bantuan modal cash 1 juta ditotal setiap mustahik pelatihan usaha angkringan mendapatkan 5 jutaan, untuk pelatihan pangkas rambut mendapatkan satu set perlengkapan untuk menyukur kisaran 1 jutaan lebih sama kursi dan cermin, untuk pijat refleksi mendapatkan tempat rumah pijat namun sekarang sudah sedikit sepi karena kebanyakan dari mereka membuka praktek di rumah sendiri-sendiri kalo enggak praktek melalui panggilan dan per orang mendapatkan matras untuk praktek mandiri serta uang tunai tiga ratus ribu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan?</p>
Wakil Ketua 2 Baznas Kota Pekalongan	<p>Gini mas dalam pelaksanaan program zakat produktif saya beri contoh seperti pas pelatihan babershop itu pelaksanaannya selama 11 hari dan dilaksanakan di tegal, karena pelatihnya orang tegal yang sudah jelas sukses di sana, jadi para peserta pelatihan ini kami kirim dan kami berikan uang saku untuk berlatih memangkas rambut di sana, di sana kami kerja sama dengan beberapa pondok pesantren untuk peserta pelatihan ini menyukur santri-santri nya sebagai media latihannya. Kemudian pas pelatihan wirausaha angkringan itu dilaksanankan sekitar 10 hari berbeda dengan</p>

	<p>pangkas rambut lokasi pelatihannya di Baznas sini, kami mengundang waktu itu pak Aris buat ngisi materi kewirausahaan yang di dalamnya berisi membentuk pola pikir pengusaha, terus cara berjualannya termasuk marketing dan beberapa ilmu buat menunjang untuk usaha, dan setelah selesainya acara para peserta akan kami berikan sertifikat.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tahapan monitoring program zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan?</p>
Wakil Ketua 2 Baznas Kota Pekalongan	<p>Untuk memonitoring saya melakukannya dengan jangka waktu tidak pasti bisa sebulan sekali sampai dua kali, bahkan kadang tidak melakukan monitoring sama sekali, tapi dari hasil saya memonitoring selama ini memang tidak semua peserta dapat menjalankan usahanya dengan lancar mas, memang biasanya banyak kendala pas mau memulai, di situ kami memberikan dorongan kepada mereka berupa konsultasi, dan motivasi kepada mereka. Jika mereka tetap saja tidak menjalankan usahanya dikarenakan memang niatan mereka cuma nyadong nantinya kami akan meminta bantuan yang kami berikan berupa barang kami ambil kembali, dan akan kami berikan kepada mustahik yang lebih membutuhkan, dan memiliki niat yang besar untuk menerima bantuan tersebut</p>

Narasumber : 3/ Miftah

Jabatan : Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Usaha
Angkringan Baznas Kota Pekalongan

Tanggal : 4 Mei 2024

Tempat : Kota Pekalongan

Peneliti	Bisa diceritakan bagaimana mengenai kondisi prekonomian Bapak / Ibu setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?
Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Usaha Angkringan Baznas Kota Pekalongan	Program yang di adakan oleh Baznas menurut saya sudah cukup bagus mas, karena mengundang orang-orang hebat di bidangnya, juga ramah-ramah orangnya, dan Ya Alhamdulillah mas setelah saya mengikuti program pelatihan yang di adakan dari Baznas ini membantu saya dalam bidang ekonomi keluarga saya, soalnya tadinya saya pengangguran dua tahunan karena saya mengalami kecelakaan sehingga saya tidak memiliki penghasilan. Tapi sekarang saya bisa buka usaha sendiri dengan jualan angkringan ini, dan tentunya dengan penghasilan yang

	<p>saya dapatkan dari jualan ini bisa lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mas, tapi juga namanya dagangan kadang sepi mas sehingga saya bermitra makanannya dengan angkringan kribo.</p>
--	--

Narasumber : 4/ Fitri

Jabatan : Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Usaha
Angkringan Baznas Kota Pekalongan

Tanggal : 5 Mei 2024

Tempat : Kota Pekalongan

Peneliti	Bisa diceritakan bagaimana mengenai kondisi prekonomian Bapak / Ibu setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?
Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Usaha Angkringan Baznas Kota Pekalongan	Saya merasa sangat bersyukur bisa mengikuti program itu mas. Sebelumnya saya adalah ibu rumah tangga mas, yang kemudian mengikutiprogram dari Baznas ini saya mendapatkan banyak mendapatkan wawasan ilmu dan motivasi kewirausahaan di sana, Setelah mengikuti pelatihan Ini tentu bisa membantu perekonomian

	<p>keluarga saya mas, kemudian setelah mulai menjalankan usaha angkringan saya hanya memiliki satu gerobak angkringan dari Baznas itu mas, tapi karena rame sekarang saya bisa membuka cabang baru dan berkeinginan untuk mengembangkannya lebih lanjut meskipun awalnya susah tapi saya mencari solusi dengan merekrut karyawan baru yang menjaga cabang angkringan saya.</p>
--	--

Narasumber : 5/ Khoirul

Jabatan : Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Pelatihan
Pangkas Rambut Baznas Kota Pekalongan

Tanggal : 21 Juni 2024

Tempat : Kota Pekalongan

Peneliti	<p>Bisa diceritakan bagaimana mengenai kondisi prekonomian Bapak / Ibu setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?</p>
----------	--

<p>Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Pelatihan Pangkas Rambut Baznas Kota Pekalongan</p>	<p>Dulunya saya pengangguran mas setelah lulus sekolah, jadi saya merasa sangat terbantu dengan bantuan alat dan pelatihan dari Baznas ini mas, saya bisa membuka usaha pangkas rambut sendiri, dan sekarang memiliki pelanggan yang cukup ramai. Awalnya memang sulit mencari lokasi strategis untuk usaha, namun saya terus berusaha dan mencari solusi dengan tanya-tanya orang. Ada grup Wanya juga sih mas jadi kami saling bertukar informasi di grub itu jadinya ya sangat membantu dalam mengatasi masalah kita.</p>
--	--

Narasumber : 6/ Abdul

Jabatan : Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Pelatihan Pangkas Rambut Baznas Kota Pekalongan

Tanggal : 21 Juni 2024

Tempat : Kota Pekalongan

<p>Peneliti</p>	<p>Bisa diceritakan bagaimana mengenai kondisi prekonomian Bapak / Ibu setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?</p>
-----------------	--

Muatahik Bantuan Zakat Pelatihan Rambut Baznas Kota Pekalongan	Penerima Program Produktif Pangkas	Alhamdulillah mas setelah mengikuti program pelatihan pangkas rambut di Baznas saya mendapatkan seprangkat alat cukur mulai dari seprangkat gunting, jungkat, kursi, terus cermin besar, jadi ya setelah mengikuti program itu saya bisa langsung kerja praktek langsung di lapangan namun ya di awal-awal buka gak begitu ramai mas, tapi saya coba memanfaatkan melalui media sosial dan bekerja sama ke teman-teman saya untuk membantu mempromosikan pangkas rambut saya, sekarang bisa dikatakan Alhamdulillahnya pangkas rambut saya ini cukup ramai sehingga saya bisa punya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
---	---	---

Narasumber : 7/ Teguh

Jabatan : Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Pelatihan
Pijat Refleksi Baznas Kota Pekalongan

Tanggal : 22 Juni 2024

Tempat : Kota Pekalongan

Peneliti	Bisa diceritakan bagaimana mengenai kondisi prekonomian Bapak / Ibu setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?
Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Pelatihan Pijat Refleksi Baznas Kota Pekalongan	Sebelumnya saya sudah bekerja sebagai tukang bangunan mas, ya paling kerjanya ketempat oarang bangun rumah di sekitar tempat tinggal saya juga sebenarnya saya juga sudah memiliki skill kiopraktik dan perbekaman, mengikuti program pijat refleksi ini memang karena keinginan pribadi saya untuk meningkatkan skill lagi, soalnya kalo saya sudah semakin tua saya tidak mungkin kerja yang berat berat seperti kuli bangunan mas, jadi harus punya skill lain yang harus saya miliki untuk mempersiapkan masa tua nanti, jadi untuk sekarang sih saya kerja jadi kuli bangunan, kalau pijat paling kalau ada panggilan saja mas.

Narasumber : 7/ Mauludin

Jabatan : Muatahik Penerima Bantuan Program Zakat Produktif Pelatihan
Pijat Refleksi Baznas Kota Pekalongan

Tanggal : 22 Juni 2024

Tempat : Kota Pekalongan

Peneliti	Bisa diceritakan bagaimana mengenai kondisi prekonomian Bapak / Ibu setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif di Baznas Kota Pekalongan ?
Muatahik Bantuan Zakat Pelatihan Refleksi Kota Pekalongan Penerima Program Produktif Pijat Baznas	Sebelumnya saya memang sudah bekerja full sebagai tukang pijat mas, tetepi hanya pijat capek biasa jadinya ya gak terlalu ramai, namun setelah saya mengikuti pelatihan pijat refleksi ini alhamdulillah bisa menambah skill saya dalam memijat mas, yaitu pijat cidera mas yang tadinya saya tidak bisa sekarang jadi bisa, dan tentunya dengan penambahan skill benar-benar bisa menambah job saya mas, tadinya saya cuma mendapat panggilan untuk pijat capek saja sekarang dapat panggilan untuk pijat kesleo atau cidera mas terutama seperti pemain bola yang cidera itu mas, di tambah dalam pelatihannya ada materi promosi menggunakan media sosial jadinya saya tertarik mencoba menggunakan media sosial untuk promosi jasa saya dan akhirnya bisa nambah job, jadi Alhamdulillah bisa mendapat uang lebih banyak lagi untuk menambah prekonomian keluarga

Lampiran 5 Dokumentasi

A. Dokumentasi Penelitian





B. Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Atabik Nasri
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 April 2002
Agama : Islam
Alamat : Desa Sumub Kidul RT 22 RW 07,
Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rosyidin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Kholifah
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Agama : Islam
Alamat : Desa Sumub Kidul RT 22 RW 07,
Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

SDN 01 Sumub Kidul : 2008-2014
SMPN 2 Sragi : 2014-2017
SMAN 1 Sragi : 2017-2020

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Membuat,



Atabik Nasri

NIM. 3620001